

Original Research Paper

Kontribusi Sosial Pertukaran Mahasiswa Merdeka Inbound Universitas Mataram Angkatan 4 Tentang Penyuluhan Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan di Gili Belek Lombok Timur

Nurmi Hasbi^{1*}

Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i3.8835>

Sitasi: Hasbi, N. (2024). Kontribusi Sosial Pertukaran Mahasiswa Merdeka Inbound Universitas Mataram Angkatan 4 Tentang Penyuluhan Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan di Gili Belek Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 7(3)

Article history

Received : 05 Juli 2024

Revised: 31 Agustus 2024

Accepted: 02 September 2024

*Corresponding Author: Nurmi

Hasbi, Departemen

Mikrobiologi, Fakultas

Kedokteran dan Ilmu

Kesehatan, Universitas

Mataram, Mataram, Indonesia

Name;

Email:

nurmihhasbi@unram.ac.id

Abstract: Kontribusi sosial merupakan kegiatan yang keenam belas dari seluruh rangkaian kegiatan pertukaran mahasiswa angkatan 4 inbound Universitas Mataram kelompok 13. Kontribusi sosial bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk bercengkrama dengan mahasiswa dan menyelesaikan permasalahan yang terdapat di daerah tersebut. Kontribusi sosial dilaksanakan di Gili Belek Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kontribusi sosial dilaksanakan oleh 1 orang dosen modul nusantara, 1 orang *liassion officer* dan 23 orang mahasiswa. Kegiatan kontribusi sosial terdiri atas dua kegiatan yaitu penyuluhan kesehatan dan penyuluhan kebersihan lingkungan. Target dari kegiatan kontribusi sosial adalah anak – anak usia dini hingga sekolah dasar yang terdapat di wilayah daerah tersebut. Kegiatan penyuluhan kesehatan diawali dengan tim menyampaikan tentang cara menjaga kebersihan diri seperti tata cara mandi dua kali sehari, tidak menggunakan handuk yang sama dengan orang lain, mencuci tangan sebelum dan setelah beraktivitas serta pemanfaatan handsanitizier. Kegiatan penyuluhan terkait upaya menjaga kebersihan lingkungan dilakukan dengan memberikan materi terkait pemilahan jenis sampah organik dan anorganik, dan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan kontribusi sosial juga diberikan permainan edukatif yang menarik dengan menyisipkan pengetahuan bagi anak – anak di lingkungan tersebut. Tim pengabdian juga memberikan souvenir kepada peserta berupa buku gambar, pensil gambar, gosok gigi handsanitizier dan sebanyak enam tempat sampah. Peserta mengikuti kontribusi sosial ini dengan antusias dan gembira. Kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan rasa kepedulian sesama dari mahasiswa kampus merdeka dan rasa peduli akan lingkungan terutama masyarakat.

Keywords: Gili Belek, Kesehatan, Kontribusi Sosial, Lingkungan, Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Pendahuluan

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) merupakan suatu program yang disusun sejak tahun 2020 oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi

(Kemendikbudristek). Kegiatan MBKM dirancang oleh Kemendikbudristek guna untuk menyiapkan mahasiswa memiliki berbagai kemampuan baik *harskill* ataupun *softskill* selama di bangku perkuliahan. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan salah satu rangkaian kegiatan MBKM yang memberikan hak belajar bagi

mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan selama satu (1) semester di luar program studi dengan alih kredit sebanyak kurang lebih 20 SKS (Kusumawardani *et al.*, 2024). Program PMM adalah jenis kegiatan yang dikembangkan dari program PERMATA – SAKTI pada tahun 2020 (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Ahli Kredit dengan Teknologi Informasi). Perbedaan antara PMM dan PERMATA SAKTI adalah PERMATA SAKTI dilaksanakan secara online, sedangkan PMM dilaksanakan secara offline (Sitorus *et al.*, 2023). Pelaksanaan PMM akan mendorong perguruan tinggi untuk melaksanakan kegiatan yang disesuaikan dengan kebudayaan masing – masing daerah asalnya (Silalahi *et al.*, 2023)

PMM dilaksanakan terdiri atas 16 jenis kegiatan yang tersusun dalam modul nusantara. Modul nusantara merupakan kegiatan PMM yang terdiri dari 8 kegiatan kebhinekaan, 5 kegiatan refleksi, 2 kegiatan inspirasi dan 1 kegiatan kontribusi sosial (Wulan *et al.*, 2023). Modul nusantara bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa di kampus lain. Pelaksanaan PMM berbanding lurus dengan implementasi Undang – Undang tentang cita – cita pendidikan nasional seperti pembentukan generasi yang cerdas, berintegritas, sehat, cakap, inovatif, mandiri yang mampu mengikuti peradaban bangsa (Aulia *et al.*, 2023)

Kontribusi sosial merupakan kegiatan terakhir atau keenam belas dari modul nusantara PMM. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dampak sosial kepada masyarakat. Mahasiswa dihadapkan langsung dengan kondisi masyarakat (Susilowati *et al.*, 2024); (Yuneza *et al.*, 2023). Mahasiswa memberikan solusi terkait permasalahan masyarakat dengan ilmu yang didapatkannya di bangku perkuliahan. Kontribusi sosial merupakan suatu tindakan partisipasi yang memberikan bantuan kepada masyarakat untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan dapat menimbulkan rasa empati (Sinaga *et al.*, 2023)

Kegiatan kontribusi sosial dilaksanakan di Desa Gili Belek Kabupaten Lombok Timur. Gili belek berjarak sekitar 55 KM dari Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Kota Mataram. Akses ke Gili Belek menggunakan perahu, tidak ada jalur daratan. Masyarakat Gili Belek mayoritas bekerja sebagai 60% nelayan dan 40% sebagai petani. Desa gili. Kondisi ekologis di desa Gili

Belek melalui observasi awal, anak – anak usia sekolah dasar ataupun usia dini masih kurang peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungan. Anak-anak banyak yang bermain tanpa alas kaki, makan tanpa mencuci tangan terlebih dahulu dan membuang sampah sembarangan. Berdasarkan hasil observasi ini, maka tema kegiatan kontribusi sosial yang dilaksanakan adalah penyuluhan tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan.

Metode

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk kegiatan penyuluhan kesehatan dan penyuluhan kebersihan lingkungan. Anggota tim kegiatan pengabdian terdiri dari ketua tim dosen dan anggota yang merupakan Kelompok 13 yang terdiri atas 23 mahasiswa PMM Sasaran kontribusi sosial ini adalah anak usia sekolah dasar dan usia dini di Desa Gili Belek Kabupaten Lombok Timur.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan kontribusi sosial ini ini diikuti oleh 40 orang anak yang terdapat di Desa Gili Belek. Peserta kontribusi sosial terdiri atas jenis kelamin laki - laki dan perempuan. Tingkatan pendidikan terdiri atas anak – anak usia dini atau taman kanak – kanak serta anak – anak usia sekolah dasar yang bersekolah di Desa Gili Belek Lombok Timur.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan kontribusi sosial oleh Dosen Modul Nusantara Ibu Nurmi Hasbi, M.Si

Kegiatan kontribusi sosial diawali dengan kata sambutan oleh dosen modul nusantara Ibu Nurmi Hasbi, M.Si. Dosen modul nusantara mengenalkan program PMM kepada masyarakat Desa Gili Belek. Mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan ini berasal dari mahasiswa seluruh Indonesia. Kegiatan kontribusi sosial dapat memberikan dampak positif khususnya dibidang kesehatan dan kebersihan lingkungan. Dosen modul nusantara penting untuk menanamkan kebersihan dari usia dini. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan ilmu atau bekal bagi anak – anak di desa tersebut. Kebersihan merupakan sebagian dari iman, sedangkan kesehatan merupakan harta berharga bagi setiap individu.



Gambar 2. Dosen Nusantara dan Kepala Dusun mengikuti kegiatan kontribusi sosial

Kegiatan kontribusi sosial juga dihadiri oleh kepala dusun (kadus) setempat. Kadus menyampaikan apresiasinya terkait kegiatan ini. Kadus menyambut kedatangan tim PMM di desa mereka. Kadus merasa kegiatan ini harus didukung, dikarenakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Kadus mengucapkan terimakasih karena telah memilih desa yang dipimpinnya sebagai lokasi kontribusi sosial. Kadus juga menyampaikan dua permasalahan yaitu kesehatan dan kebersihan lingkungan merupakan masalah utama yang sedang dirasakan oleh masyarakat setempat. Kadus berharap setelah diberikan penyuluhan masyarakat utamanya usia sekolah dasar lebih peduli terhadap diri sendiri ataupun lingkungan.



Gambar 3. Proses penyampaian materi kontribusi sosial oleh mahasiswa PMM

Kegiatan kontribusi sosial pada hari minggu tanggal 6 Mei 2024 dapat dilihat pada gambar 3. Kegiatan kontribusi sosial terdiri atas dua kegiatan yaitu penyuluhan kesehatan dan penyuluhan kebersihan lingkungan. Target dari kegiatan kontribusi sosial adalah anak – anak usia dini hingga sekolah dasar yang terdapat di wilayah daerah tersebut. Kegiatan penyuluhan kesehatan diawali dengan tim menyampaikan tentang cara menjaga kebersihan diri seperti tata cara mandi dua kali sehari, tidak menggunakan handuk yang sama dengan orang lain, mencuci tangan sebelum dan setelah beraktivitas serta pemanfaatan handsanitizier. Peserta terlihat antusias dalam menerima materi tentang cara menjaga kebersihan diri. Mahasiswa juga diajarkan cara mencuci tangan, dan jika tidak ada sabun maka bisa menggunakan handsanitizer. Tim kontribusis sosial juga memberikan leaflet terkait 6 langkah cuci tangan menurut WHO.



Gambar 4. Praktik 6 langkah cuci tangan

Enam langkah cuci tangan yaitu tuang cairan sabun pada telapak tangan kemudian diusap serta digosok secara lembut dengan arah memutar, usap dan gosok juga punggung tangan bergantian, gosok sela – sela jari tangan sampai bersih, bersihkan ujung jari dengan posisi saling mengunci, gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian dan tahapan terakhir letakkan ujung jari ke telapak tangan gosok dengan perlahan dan bilas menggunakan air yang bersih lalu dikeringkan menggunakan tissue ataupun handuk (Aisyah *et al.*, 2022)



Gambar 5. Pembagian tempat sampah

Kegiatan penyuluhan terkait upaya menjaga kebersihan lingkungan dilakukan dengan memberikan materi terkait pemilahan jenis sampah organik dan anorganik, dan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan kontribusi sosial juga diberikan permainan edukatif yang menarik dengan menyisipkan pengetahuan bagi anak – anak di lingkungan tersebut. Tim pengabdian juga memberikan souvenir kepada peserta berupa buku gambar, pensil gambar, gosok gigi handsanitizier dan sebanyak enam tempat sampah.

Kesimpulan

Kegiatan kontribusi sosial yaitu penyuluhan tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan merupakan hal penting yang dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kepedulian akan diri sendiri dan sekitar. Kegiatan PHBS ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan sadar akan lingkungan bagi anak – anak di Desa Gili Belek Kabupaten Lombok Timur

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih diucapkan kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikburistek) serta Universitas Mataram atas suport dan dukungan demi kelancaran kegiatan pengabdian ini. Terimakasih juga diucapkan kepada 23 mahasiswa dan 1 mahasiswa *Liassion officer* Kelompok 13 PMM Inbound Angkatan 4 Universitas Mataram atas kerjasama dan suport dalam penyelenggaraana kontribusi sosial.

Daftar Pustaka

- Aisyah, N., Irawan, A., Ramadhan, G., & Giantoro, S. (2022). Sosialisasi 6 (enam) langkah mencuci tangan pada anak di MI Al-Badariah desa Tawah Layap pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Bakti Untuk Negeri*, 2, 5. DOI: <https://doi.org/10.36387/jbn.v2i1.894>
- Aulia, F., Lasmawan, I. W., & Sudiarta, I. G. P. (2023). Analisis Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Self Awareness Mahasiswa Universitas Hamzanwadi *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1833–1837. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1400>
- Pontas Sitorus, M. J., Putri Saptari Wulan, E., Marpaung, S., Selpiah Siagian, H., & Monica Uli Siregar, S. (2023). Kontribusi Sosial Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Penanaman 1000 Bibit Mangrove Di Pantai Labuhan Kabupaten Bangkalan *Journal Of Social Science Research*, 3, 2491–2499. DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.585>
- Kusumawardani, S. S., Wulandari, D., Arifin, S., Santoso, B. J., Cahyono, E., Wastutiningsih, S. P., Slamet, A. S., Hertono, G. F., Yuniarti, A., Syam, N. M., Putra, P. H., Rahmawati, A., Fajri, F., Zuliansyah, A., Yulianto, Y., Julyan, B. S., Anggriani, D., & Nabila, S. Z. (2024). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi*, 98. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2024/06/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-MBKM-2024.pdf>
- Silalahi, J., Munthe, B., Wulan, E. P. S.,

- Napitupulu, K.,(2023). Analisis Kegiatan Modul Nusantara dalam Meningkatkan Rasa Toleransi Kebudayaan pada Mahasiswa PMM Inbound UKI. *Jurnal Pendidikan*3782–3793. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5823%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/5823/4887>. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5823>
- Sinaga, D., Elisabeth, F., Manik, L. L., Ernita, R., Gaol, L., Sosial, K. (2023). Melatih Sikap Peduli Sosial Kepada Masyarakat. *Community Development Journal*. 4(2), 3149–3153.
- Susilowati, D., Mustika, M., Adella, F., & Arianto, R. (2024). Kontribusi sosial melalui education with smart pada program kegiatan pertukaran mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 59–66. <mailto:https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21440>
- Wulan, E. P. S., Saragi, N., Galingging, I., & Ambarita, M. K. (2023). Dampak Mata Kuliah Modul Nusantara Terhadap Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 5959–5963. DOI:<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.12348>
- Yuneza, F., Gaol, L., Saragih, D. S., Nababan, T. K., Siagian, B., (2023). Kontribusi Sosial Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 Di Desa Karangligar. *Communnity Development Journal*, 4(2), 3741–3745. DOI: <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15072>